

**PROBLEMATIKA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI SMPN 2 TANJUNGANOM NGANJUK**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ALIFIA MIFTAKHUL JANAH OKTAKUSUMA

9321.428.18

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI 2022**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan diri dalam segala aspeknya, dimana didalamnya mencakup kegiatan pendidikan yang melibatkan seorang guru.¹ Pendidikan yang baik adalah usaha yang dilakukan untuk dapat mencapai hasil dan tujuan yang ada. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia. Oleh karena itu pendidikan merupakan permasalahan yang perlu untuk lebih diperhatikan kembali agar ketercapaian dari suatu pendidikan dapat mewujudkan hasil yang baik bagi pendidik maupun bagi peserta didiknya. Dengan demikian, tokoh utama yang memiliki peran sangat penting dalam mewujudkan pendidikan yang memiliki kualitas baik yaitu seorang guru. Guru yang memiliki kualitas baik merupakan seorang guru yang mampu menguasai segala bidang yang ada dalam pendidikan.

Memasuki era pendidikan yang semakin maju dalam bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi menjadikan seorang guru diharuskan untuk mampu menciptakan pembelajaran yang baik. Khususnya bagi seorang guru pendidikan agama Islam, dimana dalam hal ini pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi seorang guru agar dapat memberikan bimbingan dan

¹Susiana, "Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen", *Al-Thariqah*, 1 (Juni, 2017), 73.

pengajaran yang baik bagi setiap peserta didiknya, baik dalam bidang keagamaan, umum, sikap, maupun perilaku. Di dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan berarti pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup tersebut harus bernafaskan atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan al Hadits.² Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk karakter kesalehan individu maupun lingkungan masyarakat untuk menghasilkan orang-orang yang beragama.³ Sehingga pendidikan agama Islam perlu diterapkan dalam bidang pendidikan maupun dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

A.S Homby mengemukakan *“problematic is difficult to deal with or understand awkward of complex (problematika merupakan persoalan kesulitan atau tidak dipahami)”*.⁴ Dari definisi tersebut dijelaskan bahwa problematika identik dengan yang dimaksud persoalan. Masalah atau persoalan merupakan titik awal pada suatu perubahan, dengan kata lain ditemukannya suatu masalah yang kemudian dilaksanakan demi perbaikan yang mengarah pada perubahan untuk menjadi lebih baik.

Pada pembelajaran PAI seringkali ditemukan bahwa ada banyak permasalahan dari berbagai aspek yang mengakibatkan terhambat dalam mencapai tujuan secara maksimal. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa permasalahan yang ada dalam pembelajaran PAI merupakan sebuah masalah

²Arif Hidayatullah, Wahidul Anam, Moh. Zainal Fanani, “Problematika K13 dalam Pembelajaran PAI”, *Edudeena*, 2 (Juli, 2017), 67.

³Syibrani Mulasi & Fedry Saputra, “Problematika Pembelajaran PAI pada Madrasah Tsanawiyah di Wilayah Barat Selatan Aceh”, *Ilmiah ISLAM FUTURA*, 2 (Februari, 2019), 271.

⁴Jumiarti dan Abdul Sattar Daulay, “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri I Siabu Kabupaten Mandailing Natal”, *Darul Ilmi*, 1 (Juni, 2019), 144.

atau persoalan yang ditemukan pada proses pembelajaran, baik dari aspek guru PAI, peserta didik, metode pembelajaran maupun pada media yang digunakan dalam penyampaian materi PAI.⁵

Pendidikan yang baik tentunya juga terdapat berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang sering dihadapi oleh guru dalam bidang pendidikan ini memiliki berbagai macam. Seperti permasalahan yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam ini, dimana seringkali menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sehingga sebagai seorang guru pendidikan agama Islam tentunya harus memiliki kualitas pendidikan yang baik agar dapat memberikan pengajaran dan contoh yang baik pula bagi setiap peserta didiknya. Dan permasalahan yang sering dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam ini juga merupakan tugas yang sangat penting dan sangat berpengaruh dalam mewujudkan pendidikan yang memiliki nilai, moral, dan perilaku yang baik bagi peserta didiknya. Dengan adanya pendidikan yang dilaksanakan oleh guru ini diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan memiliki rasa tanggung jawab bagi setiap peserta didik dalam setiap bidangnya.

Untuk dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas tentunya juga perlu adanya dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang baik dan memadai, agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai pada hasil yang

⁵M. Abdul Wahid Ulya, "Problematika Pendidikan Agama Islam Melalui Microsoft Teams pada Masa Pandemi, *Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1 (Januari-Juni, 2021), 108.

diharapkan bagi seorang guru. Ditinjau dari segi istilah, pembelajaran yaitu bermakna pengajaran. Sedangkan menurut istilah pembelajaran adalah suatu sistem yang tujuannya untuk dapat membantu peserta didik dalam proses belajar, dimana di dalamnya berisi tentang serangkaian peristiwa yang telah dirancang dan disusun rapi untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.⁶ Untuk dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas tentunya juga harus didukung dengan adanya pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang baik serta memadai. Hal ini bertujuan agar pendidikan yang ada dalam kegiatan pembelajaran dapat tercapai dan terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru.

Pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sebagai seorang guru diharuskan untuk mampu menciptakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang maksimal, agar tidak terjadi berbagai permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar pembelajaran yang telah dirancang dengan baik oleh seorang guru mampu mencapai hasil yang maksimal dan sesuai dengan ketercapaian yang telah ditetapkan. Untuk itu peran guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini sangat penting dan salah satunya yaitu dalam menyikapi berbagai permasalahan yang sedang dihadapi dalam bidang pendidikan.

Teridentifikasi adanya permasalahan yang terjadi pada guru PAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah ini, terutama dalam

⁶ Ibid.

pencapaian pelaksanaan pembelajaran guna mewujudkan kegiatan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan tujuan guru PAI. Ketika peneliti sedang melakukan wawancara dengan guru PAI yang mengajar di SMPN 2 Tanjunganom, dapat diketahui bahwa permasalahan yang dialami oleh guru PAI dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu kurangnya pemahaman dari peserta didik dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang kurang efektif karena disebabkan karena adanya beberapa hal yang menjadikan munculnya permasalahan yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMPN 2 Tanjunganom ini. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dalam penyampaian materi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik ini masih kurang maksimal.

Untuk menyikapi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh guru PAI ini, kemudian berbagai upaya dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat tercapai sesuai dengan standar RPP dan kurikulum baik yang ada di sekolah maupun di pemerintahan. Dengan demikian maka perlu perubahan yang harus dilakukan oleh seorang guru PAI . perubahan yang harus dilakukan yaitu salah satunya dapat menciptakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga dapat menciptakan peserta didik yang memiliki jiwa kreatif, inovatif dan efisien baik dari segi pendidikan, pembelajaran dan waktu.

Dan untuk dapat mencapai perubahan yang lebih baik ini maka harus perlu adanya keterlibatan yang sangat erat antara guru PAI dengan peserta didiknya. Salah satunya yaitu berkaitan dengan komunikasi, komunikasi yang terjalin dengan baik antara guru PAI dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran maka dapat dengan mudah guru mampu memberikan transfer pengetahuan kepada siswa. Begitu pula sebaliknya, jika komunikasi yang terjalin antara guru PAI dengan peserta didik kurang baik maka hal ini juga dapat berpengaruh dalam penghambatan proses transfer pengetahuan, dan pencapaian tujuan dari suatu pembelajaran pun dapat dikatakan kurang maksimal.

Saat melakukan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru PAI kelas VIII, beliau mengatakan bahwa :

Kalaupun sudah tercapai materi yang disampaikan oleh guru PAI, ternyata ketika di uji kompetensikan siswa masih kurang dalam mendapatkan hasil yang sesuai karena adanya beberapa kendala yang dihadapi. Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut menjadikan munculnya beban mental bagi seorang guru PAI, yaitu materi yang belum tercapai dan karakter yang belum tercapai pula. Dan dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI ini masih belum bisa mendapatkan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan ini.⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan dengan berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai problematika guru PAI dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk. Penelitian ini dilakukan

⁷Alfian Taufik, Guru PAI Kelas VIII SMPN 2 Tanjunganom, Nganjuk, 11 Oktober 2021.

untuk mengetahui mengenai permasalahan yang sedang terjadi dan yang sedang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka fokus penelitian dalam hal ini yaitu :

1. Apa permasalahan yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan permasalahan apa saja yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk.
2. Untuk mendeskripsikan upaya apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, yaitu :

1. Bagi Peneliti

Mampu memberikan pemahaman kepada peneliti mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta memberikan pemahaman kepada peneliti mengenai bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam menyikapi berbagai permasalahan yang sedang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menjadikan bahan masukan sekolah untuk dapat menyikapi serta menyelesaikan permasalahan yang di hadapi oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Guru

Sebagai acuan bagi guru untuk dapat lebih meningkatkan kembali serta lebih mengembangkan kembali mengenai kreativitas guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar tidak timbul berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran.

4. Bagi Peserta Didik

Menjadikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif sehingga tidak timbul berbagai permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran dan peserta didik dapat mencapai pembelajaran yang maksimal.

5. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan mengenai berbagai upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

6. Secara Teoritis dan Praktis

a. Teoritis :

Memberikan pemahaman kepada penulis, pendidik, masyarakat, pembaca tentang permasalahan guru PAI dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang ada di SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk. Serta berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam menyikapi permasalahan yang sedang dihadapi.

b. Praktis :

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana cara dan upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam menyikapi berbagai permasalahan yang sedang terjadi di SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Terdahulu Pertama

a. Nama : Ikhwan.

b. Judul Penelitian :

Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Solusi yang Dilakukan Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Takalar.

c. Hasil Penelitian :

Dari faktor peserta didik disebabkan oleh dua hal yaitu peserta didik tidak termotivasi dan kurang konsentrasi dalam belajar disebabkan proses pembelajaran pendidikan agama Islam sebab personality pendidikan yang kurang menarik, kurangnya implementasi pengamalan ajaran agama Islam. Dari faktor pendidik yaitu kurang variatif dalam menerapkan metode belajar. Dari segi sarana dan prasarana yaitu kurangnya media seperti tidak tersedia proyektor yang dapat digunakan pendidik dalam menunjang pembelajaran. Dan faktor lingkungan sekolah yaitu para peserta didik tidak tertarik untuk bergabung dalam kegiatan ekstra remaja masjid nurul ilmi dikarenakan sekolah kurang mempublikasikan dan kurang responsive pada kegiatan mereka.

d. Persamaan dan Perbedaan :

Persamaan yang ada dengan peneliti yaitu kurangnya konsentrasi dalam belajar dari peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan perbedaannya yaitu jika dalam penelitian terdahulu dari faktor lingkungan sekolah yaitu para peserta didik tidak tertarik untuk bergabung dalam kegiatan ekstra remaja masjid nurul ilmi dikarenakan sekolah kurang mempublikasikan dan kurang responsiv pada kegiatan mereka. Namun berbeda dengan SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk ini, dalam kegiatan ekstra keagamaan yang diselenggarakan tersebut justru lebih di publikasikan dan direspon

dengan baik oleh guru dan sekolah, sehingga dukungan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dalam pengadaan kegiatan ini sudah ada.

2. Penelitian Terdahulu Kedua

a. Nama : Rahmadi.

b. Judul Penelitian :

Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Palangka Raya.

c. Hasil Penelitian :

Yang pertama yaitu permasalahan dalam membuat perencanaan mengenai kendala dalam membuat RPP. Kemudian yang kedua yaitu dalam penguasaan materi, berdasarkan hasil observasi dengan guru menjelaskan bahwa dalam mengajar tidak pernah memberikan contoh bacaan Al-Qur'an kepada siswa, setiap mengajar hanya membaca artinya saja. Selanjutnya yang ketiga yaitu kendala dalam menggunakan metode belajar, adalah menyesuaikan dengan materi dan juga karena alokasi waktu yang sangat sedikit, yang hanya 2 kali 40 menit dalam setiap pertemuannya sehingga sulit untuk melakukan variasi metode. Yang keempat yaitu kendala dalam penggunaan media karena terbatasnya media belajar. Dan yang kelima yaitu kendala dalam pengelolaan kelas yang dilakukan oleh kedua subjek yang sangat berbeda.

d. Persamaan dan Perbedaan :

Persamaannya yaitu sama-sama memiliki waktu yang sedikit dan kurang, sehingga dalam penyampaian materi bagi seorang guru masih kurang. Dan perbedaannya yaitu jika dalam penelitian terdahulu dijelaskan bahwa kendala dalam pengelolaan kelas yang dilakukan oleh dua subjek yang sangat berbeda. Dan di SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk ini disetiap tingkatan kelasnya dikelola oleh satu guru saja, dan disetiap tingkatan kelas tersebut dipegang oleh guru yang berbeda. Jadi mata pelajaran pendidikan agama Islam yang ada di SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk ini dikelola oleh satu guru dari setiap kelasnya.

3. Penelitian Terdahulu Ketiga

a. Nama : Kartika.

b. Judul Penelitian :

Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengimplementasian Kurikulum 2013 (Studi pada SD Negeri 24 Temmalebba).

c. Hasil Penelitian :

Dilihat dari perencanaan proses pembelajaran yaitu tidak sedikit guru mengalami kesulitan dalam penyusunan RPP, akan tetapi permasalahan tersebut dapat diatasi dengan adanya perkembangan teknologi yang mampu membantu dalam proses penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dilihat dari pelaksanaan proses

pembelajaran yaitu bagaimana cara menciptakan proses pembelajaran yang menarik, karena pada kurikulum 2013 materi pembelajaran dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan keadaan lingkungan peserta didik. Dilihat dari penilaian proses pembelajaran yaitu kesulitan dalam menilai peserta didik yang sangat meluas dan kompleks yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sehingga menyulitkan guru untuk menilai aspek tersebut secara menyeluruh dengan instrumen penilaian yang berbeda-beda.

d. Persamaan dan Perbedaan :

Persamaannya yaitu guru merasa kesulitan dalam menilai peserta didik yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang masih kurang. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian terdahulu dalam pelaksanaan proses pembelajarannya yaitu bagaimana cara menciptakan pembelajaran yang menarik, namun dari penelitian yang dilakukan peneliti ini yaitu bukan dari bagaimana cara menciptakan pembelajaran yang menarik tetapi bagaimana cara guru agar dapat mencapai suatu kompetensi yang telah dirancang oleh guru dalam memberikan materi dan kegiatan pembelajaran yang ada dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam ini.